



Persiapan Persalinan Aman dan Nyaman Pada Ibu Hamil dengan Metode “Gentle Birth” di Desa Tuguseumberejo Peterongan Jombang

Lilis Suryani^{1#}, Dwi Retno Wati², Sukati Sarmin³, Zeny fatmawati⁴

^{1,2,4}Program Studi Profesi Bidan STIKES Husada Jombang

³ Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Husada Jombang

*e-mail: lsuryani784@gmail.com

DOI : 10.62354/healthcare.v2i2.9

Received : August 1st 2024 Revised : August 18th 2024 Accepted : September 1st 2024

Abstrak

Fenomena persalinan dari tahun ketahun dengan metode secsio caesaria yang semakin meningkat dan metode secsio caesaria yang semakin canggih, membuat ruang lingkup pelayanan kebidanan semakin sempit. Salah satu metode yang saat ini sedang berkembang adalah persalinan dengan metode secsio caesaria Eracs. Dimana dengan metode tersebut banyak ibu hamil yang tergoda dengan kata “tanpa rasa sakit”, dimana banyak ibu hamil dengan prosentase yang cukup tinggi memilih persalinan dengan metode tersebut tanpa indikasi dan tanpa memperhatikan efek bagi alat reproduksi kedepannya. Tujuan dilaksanakan penyuluhan kepada ibu hamil tentang persalinan nyaman pada ibu hamil dengan metode “Gentle Birth”, untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang persalinan yang aman dan nyaman baik itu normal maupun secsio caesaria. Penyuluhan berjalan dengan baik, tertib, dan ibu hamil sangat senang dengan materi yang diberikan dapat dilihat dari antusias ibu selama mengikuti penyuluhan.

Kata kunci: persalinan, aman, nyaman, gentle birth

Abstract

The phenomenon of childbirth from year to year with the increasing caesarean section method and increasingly sophisticated caesarean section methods has made the scope of midwifery services narrower. One method that is currently being developed is the Eracs method of delivery by caesarean section. Where with this method many pregnant women are tempted by the word "painless", where many pregnant women with a fairly high percentage choose to deliver with this method without indications and without regard to the effects on the reproductive organs in the future. The aim is to carry out outreach to pregnant women about comfortable delivery in pregnant women with the "Gentle Birth" method. The results of this counseling are to increase pregnant women's knowledge about safe and comfortable childbirth, both normal and caesarean section. The counseling went well, in an orderly manner, and the pregnant women were very happy with the material provided, which can be seen from the enthusiasm of the mothers while participating in the counseling.

Keywords: childbirth, safe, comfortable, gentle birt

1. PENDAHULUAN

Proses kelahiran seorang bayi adalah pengalaman yang luar biasa bagi setiap ibu. Pengalaman yang kuat dan selalu transformasional. Setiap pengalaman persalinan itu unik bagi wanita yang melahirkan. Bagi setiap wanita, pengkondisian sosial awal akan menciptakan keyakinan bahwa mereka tidak dapat melahirkan secara normal (Aprilia, 2019). Setiap wanita menginginkan proses persalinan yang lancar dan nyaman pervaginam atau persalinan normal. Secsio caesaria yaitu persalinan buatan melalui insisi pada dinding perut dan rahim dengan sayatan rahim dalam keadaan utuh serta berat badan diatas 500 gram (Sarwono, 2009).

Fenomena persalinan dari tahun ketahun dengan metode secsio caesaria yang semakin meningkat dan metode secsio caesaria yang semakin canggih, membuat ruang lingkup pelayanan kebidanan semakin sempit. Salah satu metode yang saat ini sedang berkembang adalah persalinan dengan metode secsio caesaria Eracs. Dimana dengan metode tersebut banyak ibu hamil yang tergoda dengan kata “tanpa rasa sakit”, dimana banyak ibu hamil dengan prosentase yang cukup tinggi memilih persalinan dengan metode tersebut tanpa indikasi dan tanpa memperhatikan efek bagi alat reproduksi kedepannya.

Menurut World Health Organization (WHO) standar rata-rata operasi Sectio Caesarea (SC) sekitar 5-15%. Data WHO Global Surveyon Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui SC. Menurut statistic tentang 3.509 kasus SC yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk SC adalah disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, Plasenta previa 11%, pernah SC 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7%.² Menurut Bobak dkk, Angka kesakitan dan kematian karena operasi Sectio Caesarea lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan pervaginam. Angka kematian operasi Sectio Caesarea berkisar 40-80 orang tiap 100.000 kelahiran hidup. Pasien Sectio Caesarea mempunyai risiko 25 kali lebih besar mengalami kematian dibandingkan persalinan pervaginam. Angka kesakitan Sectio Caesarea sebesar 27,3 per 1.000 kejadian jauh berbeda dengan angka kesakitan pada persalinan normal yang hanya 9 per 1.000 kejadian. (hayati dkk, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Fatriona (2022) lebih dari separo (63,3%) pengetahuan kurang baik pada ibu yang melakukan persalinan dengan secsio caesaria. Karena memang pengetahuan merupakan pengaruh yang cukup besar dalam pengambilan keputusan. Diharapkan dengan pengabdian ini untuk dilakukan penyuluhan tentang “Gentle Birth”.

2. METODE

Tahapan metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu : analisis kebutuhan dan masalah berdasarkan keunggulan program studi, penyusunan proposal pengabdian, melaksanakan ijin pengabdian, melaksanakan pengabdian, melaksanakan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan dengan tema “persiapan persalinan dengan aman dan nyaman pada ibu hamil menggunakan metode “gentle birth” menghadirkan kurang lebih 10 ibu hamil dari total 15 ibu hamil di Desa Tugu Sumberejo. Penyuluhan diberikan kepada ibu hamil dengan metode teori dan praktik “induksi alami”. Ibu hamil terlihat antusias mendengarkan materi yang diberikan. Setelah diberikan materi ibu hamil diajarkan untuk melakukan induksi alami, salah satunya dengan pijit oksitosin. Ibu hamil sangat antusias untuk mencoba gerakan pijat oksitosin. Karena tidak didampingi oleh suami, maka untuk praktik dilakukan dengan sesame ibu hamil dan juga dibantu oleh ibu kader.

Dengan antusias dari peserta baik ibu hamil, bidan desa, dan juga kader, diharapkan pelaksanaan pengabdian dengan pengabdian dengan penyuluhan tentang persiapan persalinan dengan aman dan nyaman dapat bermanfaat dengan baik.



Gambar 1. Foto Tim pengabdian masyarakat prodi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan STiKes Husada Jombang di Desa Tugu Sumberejo Petetongan Jombang



Gambar 2. Foto bersama setelah penyuluhan “Persiapan Kelahiran aman dan nyaman dengan “gentle birth”

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodho, 2012). Berdasarkan hasil penelitian Fatriona (2022) lebih dari separo (63,3%) pengetahuan kurang baik pada ibu yang melakukan persalinan dengan secsio caesaria. Karena memang pengetahuan merupakan pengaruh yang cukup besar dalam pengambilan keputusan. Diharapkan dengan pengabdian ini untuk dilakukan penyuluhan tentang “Gentle Birth”.

Seorang bidan dituntut untuk mampu memberikan informasi sebanyak mungkin tentang kesehatan ibu dan anak. Salah satu pengetahuan yang perlu diberikan adalah pandangan tentang persalinan yang selama ini dipandang sangat sakral dengan pandangan yang terkenal dengan sensai nyeri yang hebat. Dengan memberikan pengetahuan tentang mengubah pandangan proses persalinan dengan nyeri dan sangat tidak nyaman itulah diharapkan ibu hamil dapat mempersiapkan konfisi fisik dan juga psikologisnya. Sehingga diharapkan dalam keadaan apapun ibu hamil dapat dengan tenang saat mengampil keputusan dan juga memilih persalinan yang diinginkan. Menerima setiap proses persalinan yang akan dilaksanakan dengan penuh kenyamanan. Proses persalinan alami maupun buatan membutuhkan kondisi yang cukup siap oleh setiap ibu hamil, tentunya juga atas dukungan oleh keluarga. Dengan penyuluhan itulah diharapkan pengetahuan ibu hamil tentang mempersiapkan proses persalinannya dapat membantu mempersiapkan hal apasaja yang dapat dipersiapkan oleh ibu bersalin dan juga pendampingnya.

4. KESIMPULAN

Dalam proses persalinan diperlukan banyak sekali pengetahuan tentang “persiapan proses persalinan” tentunya yang “aman dan nyaman” untuk ibu bersalin. Dengan membuat kelas ibu hamil, penyuluhan, dan juga praktik tentang persiapan persalinan salah satunya dengan induksi alami “pijit oksitosin” diharapkan menambah pengetahuan dan juga persiapan yang matang untuk ibu hamil baik persiapan fisik dan juga psikologisnya.

Diharapkan dengan penyuluhan ibu dan pendamping persalinan dapat melaksanakan persalinana dengan aman dan nyaman, dengan proses yang diinginkan oleh ibu hamil, dengan proses penyembuhan yang baik pasca persalinannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Soelidjah Hadi, M.Kes., MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Ibu Noranita selaku bidan wilayah, dan Tim Dosen yang telah bekerjasama dengan baik selama melaksanakan program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Yesie . 2019 . Gentle Birth . Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana. Indonesia, Anggota IKAPI.
- Fatriona, Emitra. 2022. Jurnal “Hubungan pengetahuan kelahiran ibu dengan kejadian SC pada ibu bersalin di bangsal kebidanan RSU Majjand H.A. Thalib”. Malahayati Nursing Journal Vo. 4 No. 2 Februari 2022.
- Hayati, dkk. 2023. Jurnal Penelitian “Hubungan antara CPD, Gawat Janin, dan Partus Lama dengan kejadian SC pada ibu Primipara di RSIABDT Tahun 2022”. Ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentry. Vol 2 No. 5 Mei 2023.
- Notoatmodjo, S. 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.